

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MITIGASI TANAH LONGSOR PADA PENDAKI DI GUNUNG LAWU

¹Fajar Aprianto, ²Siti Fatmawati
apriant417@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Kejadian tanah longsor di Indonesia, dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami kejadian tanah longsor sebanyak 3.720 yang tersebar di wilayah Indonesia yang menyebabkan korban jiwa yang meninggal sebanyak 541 dan untuk korban yang mengalami luka-luka sebanyak 1.235. Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai bencana tanah longsor masih cukup rendah. Penelitian ini dilakukan dengan adanya risiko longsor di kawasan Gunung Lawu yang memiliki lereng curam, curah hujan tinggi, dan aktivitas pendakian yang padat, sehingga meningkatkan potensi paparan bahaya bagi pendaki. **Tujuan:** untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mitigasi bencana tanah longsor pada pendaki di Gunung Lawu. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode observasional. Sampel penelitian berjumlah 95 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* pada pendaki yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner skala Gutman yang mencakup indikator definisi, tujuan, tanda bahaya, pencegahan, serta upaya penanggulangan tanah longsor. **Hasil :** mayoritas dengan kategori remaja akhir (17–25 tahun) berjenis kelamin laki-laki, pendidikan, memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK/MA/Sederajat dan memiliki pengalaman pernah mendaki. **Kesimpulan :** Pengetahuan responden terkait pengetahuan mitigasi bencana tanah longor di Gunung Lawu mayoritas tergolong dalam pengetahuan baik.

Kata kunci:., *mitigasi bencana, pengetahuan, pendaki, tanah longsor*